

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMP Negeri 4 Polewali
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti
Kelas/ Semester	: IX/ Ganjil
Materi Pokok	: Aqiqah dan Qurban Menumbuhkan Kepedulian Ummat
Alokasi Waktu	: 10 Menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah melakukan pembelajaran dengan metode pendekatan saintifik peserta didik dapat:

1. Memahami ketentuan pelaksanaan aqiqah dan qurban dengan benar
2. Merumuskan hikmah pelaksanaan aqiqah dan qurban dengan benar

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pendahuluan (3 Menit)

1. Guru memberi salam dan menanyakan kabar peserta didik
2. Berdo'a sebelum memulai belajar
3. Apersepsi mengingatkan kembali materi tentang Shalat Idul adha
4. Guru memotivasi peserta didik tentang pentingnya beraqiqah dan qurban
5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

Kegiatan Inti (5 Menit)

1. Peserta didik mengamati gambar pada slide power point
2. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik tentang materi aqiqah dan qurban
3. Guru membagi kelompok sesuai dengan kelompok yang sudah dibagi pada pertemuan sebelumnya.
4. Guru memberi tahu peserta didik bahwa akan menilai kerjasama masing-masing kelompok
5. Guru memberikan bimbingan/memfasilitasi peserta didik untuk memahami ketentuan pelaksanaan aqiqah dan qurban dan merumuskan hikmah pelaksanaan aqiqah dan qurban
6. Guru memfasilitasi hasil kerja kelompok dalam sebuah persentasi setiap kelompok
7. Guru menilai hasil kerja kelompok

Penutup (2 Menit)

1. Guru mengajak kepada peserta didik untuk melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran tentang aqiqah dan qurban
2. Guru memberikan umpan balik kepada murid.
3. Guru menutup pembelajaran sesuai dengan prosedur rutin (salam, terima kasih, doa, dsb).

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Penilaian Sikap :

Penilaian aspek sikap menggunakan jenis non tes yaitu observasi terhadap sikap komitmen peserta didik berupa disiplin waktu, tanggung jawab mengikuti pembelajaran

2. Penilaian Pengetahuan :

- a. Teknik : Penugasan.
- b. Bentuk : Uraian

3. Penilaian Keterampilan

- a. Tehnik : Unjuk Kerja
- b. Bentuk : Checklist

Strategi dan Alat Penilaian

1. Penilaian Sikap
 - Strategi : Observasi
 - Alat : Catatan

No	Nama Peserta didik	Tanggal	Catatan Sikap	Keterangan
1				
2				
3				
4				

2. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

- Strategi : Unjuk Kerja
- Alat : Checklist

Indikator	Checklist			Catatan
	tercapai	Berkembang	Baru Mulai terlihat	
Mengetahui ketentuan pelaksanaan aqiqah dan qurban				
Keterampilan				
Kreativitas				
Kemampuan Bertanya				
Kemampuan menjawab/ Presentasi				
Memberikan masukkan/saran				

Polewali, 1 Juli 2021

Mengetahui
Kepala SMP Negeri 4 Polewali

Guru Mata Pelajaran

KAMALUDDIN, S.Pd, M.Pd
NIP. 19811222 200502 1 004

JASMIN Y, S.Ag
NIP. 19770977 200312 1 003

Lampiran :

Uraian soal

1. Bagaimana ketentuan hewan aqiqah dan qurban?
2. Bagaimana ketentuan hewan qurban?
3. Apakah perbedaan ketentuan pembagian daging aqiqah dan daging qurban?
4. Sebutkan hikmah pelaksanaan qurban!

Kunci jawaban

1. Ketentuan hewan aqiqah yaitu
 - a. hewan yang digunakan adalah kambing atau domba
 - b. hewan untuk anak laki-laki sebanyak 2 ekor kambing/ domba dan untuk anak perempuan satu ekor kambing/ domba
2. Hewan yang dibolehkan adalah unta, sapi, kerbau, kambing tau biri-biri dengan ketentuan
 - a. unta yang berumur 5 tahun
 - b. sapi atau kerbau yang berumur 2 tahun
 - c. kambing yang sudah berumur 2 tahun
 - d. domba atau biri-biri umur 1 tahun atau telah ganti gigi
 - e. hewan tersebut harus sehat dan organ tubuhnya lengkap
 - f. untuk qurban unta , sapi dan kerbau boleh untuk tujuh orang
 - g. kambing dan domba hanya untuk satu orang
2. Perbedaan ketentuan pembagian daging aqiqah dan daging qurban.

Aqiqah : Pembagian untuk aqiqah diberikan dalam kondisi yang sudah dimasak. Orang tua anak boleh memakannya, menghadiahkan sebagian dagingnya kepada sahabat-sahabatnya, dan mensedekahkan sebagian lagi kepada kaum muslimin. Boleh juga mengundang kerabat dan tetangga untuk menyantapnya, serta boleh juga disedekahkan semuanya.

Qurban : Petentuan pembagian daging qurban adalah daging qurban dibagi kepada fakir dan miskin dalam keadaan masih mentah, belum dimasak. Apabila orang yang berqurban (sahibul qurban) menghendaki, dia boleh mengambil daging qurban itu maksimal 1/3

3. Hikmah pelaksanaan qurban adalah

- a. Menghidupkan sunnah para Nabi terdahulu, khususnya sunnah Nabi Ibrahim a.s.
- b. Untuk mendekatkan diri atau taqarrub kepada Allah Swt.
- c. Menghidupkan makna takbir di Hari Raya Idul Adha, dari tanggal 10 hingga 13 Dzulhijjah.
- d. Qurban mengajarkan kepada kita untuk bersikap dermawan, tidak rakus dan tidak kikir.
- e. Qurban mendidik kita untuk peduli kepada sesama.
- f. Mendidik kita untuk membunuh sifat kebinatangan. Diantara sifat-sifat kebinatangan yang harus kita musnahkan adalah tamak, rakus, sikap ingin menang sendiri, sewenang-wenang kepada orang lain.